

V. KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian pengaruh dosis pupuk KCl dan asam humat terhadap pertumbuhan dan hasil tanaman kacang tanah (*Arachis hypogaeae*) maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Perlakuan tunggal dosis pemupukan KCl mempengaruhi tinggi tanaman, jumlah daun, berat kering polong pertanaman pada dosis KCl 75 kg/ha (39,46 gram), berat kering biji pada dosis KCl 75 kg/ha (27,72 gram) dan berat kering biji pada dosis KCl 100 kg/ha (147,43 gram).
2. Perlakuan tunggal pengaplikasian asam humat tidak memberikan pengaruh yang nyata terhadap seluruh parameter pengamatan.
3. Interaksi antara dosis pemupukan KCl dan asam humat memberikan pengaruh yang nyata terhadap jumlah ginofor non-produktif pada kombinasi KCl 0 kg/ha dan asam humat 20 kg/ha (137 buah) dan berat 100 biji pada kombinasi KCl 75 kg/ha dan asam humat 30 kg/ha (39,47 gram).

5.2. Saran

Berdasarkan penelitian, durasi budidaya tanaman dapat dilakukan dalam kurun waktu lebih lama ketika musim penghujan karena terdapat keterbatasan sinar matahari sehingga memerlukan waktu fotosintesis lebih lama. Penggunaan asam humat dapat dimaksimalkan dengan pemupukan anorganik secara lengkap sehingga fungsi asam humat sebagai bahan pendamping pemupukan lebih maksimal.